

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul “Strategi Dakwah Kultural dalam Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Studi Atas Ajaran Sunan Muria di Kampung Budaya Piji Wetan, Dawe Kudus”, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa ajaran Sunan Muria masih dilestarikan dan diingat oleh masyarakat Piji Wetan. Di antaranya yakni filosofi *Tapa Ngeli*, filosofi *Pager Mangkuk* dan peninggalan *Belik Ngecis* menjadi bukti bahwasanya dukuh Piji Wetan, Lau, Dawe Kudus menjadi salah satu wilayah dakwah Sunan Muria pada masa itu.
2. Implikasi ajaran Sunan Muria dilakukan oleh komunitas Kampung Budaya Piji Wetan yakni dengan menggunakan pendekatan kultural dan fleksibel sesuai kebiasaan masyarakat Piji Wetan yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Dari adanya latar belakang yang berbeda tersebut, KBPW menempatkan keahlian masing-masing warga dengan wadah yang dibuat oleh KBPW. Misalnya ada para pemuda yang bergerak di bidang media KBPW mengadakan bincang virtual yang dinamakan Jagong *Tapa Ngeli*. Bagi warga yang ahli dan minat dalam bidang seni teater, KBPW memberikan wadah panggung ngepringan yang menyediakan pertunjukkan *Tonilan*. *Tonilan* sendiri merupakan pementasan teater yang berisi cerita tentang Sunan Muria maupun cerita legenda lokal dan tentu agenda lainnya yang berkaitan dengan ajaran lokal Sunan Muria.
3. Dakwah Sunan Muria berbasis kultural melalui kearifan lokal dengan berupaya mengembangkan dakwah melalui jalur nonformal, berupa pengembangan masyarakat, kebudayaan dan sosial. Dari hal inilah masyarakat pun senantiasa memberikan respons positif terhadap ajaran Sunan

Muria. Lebih lagi ketika hadirnya Kampung Budaya Piji Wetan (KBPW), masyarakat turut antusias dalam kegiatan-kegiatan yang digelar.

B. Saran-Saran

Berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak Komunitas Kampung Budaya Piji Wetan terkait strategi pelaksanaan dakwah kultural, sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana yang turut mendukung agenda Kampung Budaya Piji Wetan.
2. Perlunya membangun relasi antar desa dan memberikan inspirasi untuk kemajuan desa lain khususnya yang ada di Kecamatan Dawe agar bisa maju seperti Piji Wetan.
3. Perlunya peningkatan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan *tapa ngeli* dan *pager mangkuk* yang menjadi titik berat ajaran Sunan Muria agar lebih intensif lagi karena penting dalam pengembangan potensi diri serta menyiapkan kader atau anggota untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat yang penuh tantangan termasuk masalah ekonomi.